

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri adalah model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan siswa secara bergilir untuk menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan dengan bantuan media gambar seri. Model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita dongeng siswa. Secara rinci, kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis cerita dongeng siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri termasuk ke dalam kategori cukup, yaitu dapat terlihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* siswa sebesar 65,4.
2. Kemampuan menulis cerita dongeng siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri termasuk ke dalam kategori baik, yaitu dapat terlihat dari nilai rata-rata hasil *posttest* siswa sebesar 75,4. Jika dibandingkan dengan kemampuan menulis cerita dongeng sebelum diberikan perlakuan, maka pada nilai rata-rata hasil *posttest* ini terdapat peningkatan, yaitu sebesar 10,0.
3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan menulis cerita dongeng siswa. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* dengan adanya peningkatan pada rata-rata hasil *posttest*. Lalu, dapat terlihat pula pada hasil uji t, uji regresi linear sederhana, uji korelasi *product moment*, dan uji *n-gain*. Kesimpulan dari hasil pengujian-pengujian tersebut, yaitu terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan menulis cerita dongeng siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis cerita dongeng siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, serta terdapat pengaruh yang signifikan dalam

penggunaan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan menulis cerita dongeng siswa. Dengan demikian, diperoleh implikasi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri dapat diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi cerita dongeng.
2. Model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri dapat diterapkan pada kelas yang dianggap masih kurang dalam kemampuan menulis cerita dongeng.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri ini dapat membantu siswa untuk memunculkan ide/gagasan untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan, serta dapat mempercepat berpikir kreatif siswa dalam membuat cerita dongeng. Selain itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berkolaborasi siswa, serta melatih siswa untuk berpartisipasi atau berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri ini dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Bagi guru, model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri ini dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya menulis cerita dongeng. Melalui model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri ini selain untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, diharapkan guru dapat membimbing siswa agar kemampuan siswa yang lainnya, seperti kemampuan berkolaborasi, keaktifan siswa, dan kemampuan toleransi dalam kegiatan berkelompok, dapat meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih detail dan rinci lagi terkait penggunaan model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita dongeng siswa. Selain itu, diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh model pembelajaran *write around* berbantuan media gambar seri

terhadap kemampuan menulis siswa, selain kemampuan menulis cerita dongeng. Hal ini dikarenakan, kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dan perlu dikuasai oleh siapapun.